

- [About Jogja News](#)
- [Iklan & Promosi](#)
- [Media Partner](#)
- [Redaksi](#)
- [Carier](#)
- [Contact Us](#)

 

- [HOME](#)
- [BERITA JOGJA](#)
- [CITIZEN JOURNALISM](#)
- [WISATA](#)
- [KONSINYASI](#)
- [GALLERY](#)
- [KRITIK & SARAN](#)
- [GUESTBOOK](#)
- [LINK](#)

[Bahasa](#)  
[English](#)

## [Dimitri Della Faille Perkenalkan “Budhist Music” di Mangkubumen Art Party #1](#)

July 6th, 2011 | 10:19

Di awal Juli ini, Yogyakarta didatangi seniman Internasional dari Belgia yang ingin menampilkan seni yang ia ciptakan. Namanya Dimitri Della Faille. Seniman seni music sekaligus profesor sosiologi dari University of Quebec, Kanada.

Selasa (5/7), Dimitri mampir ke kantor Jogjanews.com untuk berkenalan dengan redaksi dan bagian lain sekaligus interview mengenai dirinya dan penampilan musik yang akan ia hadirkan bersama beberapa seniman Jogja Rabu (6/7) ini.



Dimitri "Szkieve" Della Faille saat berkunjung ke Jogjanews.com, Selasa (5/7). Dimitri akan berkolaborasi dengan seniman Jogja dalam Mangkubumen Art Party #1 "One World Love" Rabu (6/7).

Kehadiran Dimitri di Yogyakarta untuk mengikuti event musik Mangkubumen Art Party #1 dengan tajuk One World Love, Rabu (6/7) di Pendopo Mangkubumen Universitas Widy Mataram.

Dimitri akan berkolaborasi dengan komunitas musik Jogja seperti Sharon Stone, Kelompok Ganjil, Ensemble Kampung Budaya Tamansari dan Segaralange (SD Sanggar Alam) serta Wukir Suryadi.

Mangkubmen Art Party #1 "One World Love juga akan menghadirkan macapat, Romo Yus Tri Atmojo, pembacaan puisi Nurul Kucluk, Jati Suwarno, art performance (Sindu Cutter, Gita Purnama Asri dan Nicola (Australia)) serta melukis bersama.

Dalam pentas "One World Love, Dimitri akan menampilkan penciptaan musik yang mengandalkan pada computer equipment (peralatan computer) untuk menghasilkan musik "orang-orang Budha " atau "Budhist Music".

Dimitri menerangkan, Budhist Music adalah musik eksperimental yang ia hasilkan dari ambience suara berisik. Budhist Music ini sudah dibuat Dimitri sejak tahun 1996 yang lalu.

Dan ia tidak banyak melakukan perubahan untuk musik yang ia ciptakan itu hingga saat ini. "The music I created in 15 years ago is very similar with today," kata Dimitri yang mengalami salah penerbangan dari Surabaya menuju Batam yang seharusnya ke Yogyakarta.

Music yang diciptakan Dimitri terdengar seperti suara tv yang rusak. Dimitri menyebutnya 'seperti ada sesuatu yang salah dengan computer' sebagai alat untuk menciptakan musiknya. Ide pembuatan musik Dimitri berasal dari hasil mendengarkan satu suara yang menghadirkan variasi suara tidak banyak pada satu waktu.

"You have to relax for one moment, you must think," ujar Dimitri seraya menjelaskan musik yang ia tampilkan tidak banyak mengalami perubahan suara dari awal sampai akhir pementasan.

"it's so minimal, rarely changed," tambah pria yang punya nama artis Szkieve ini. ([Jogjanews.com/joe](http://Jogjanews.com/joe))